

JAKARTA, Prolite – Di masyarakat kita, masih banyak yang memercayai mitos yang diturunkan oleh para orang tua atau pendahulu kita. Salah satunya adalah kedutan pada mata atau sering di sebut mata kedutan.

Fenomena gerakan pada mata sebelah kiri adalah hal yang biasa terjadi pada kita, namun ada arti dari mitos yang beredar atau dipercaya pada fenomena tersebut adalah akan adanya pertanda baik atau bahkan sebaliknya.

Kepercayaan pada mitos tersebut berbeda-beda di setiap Negara. Misal di Indonesia, kebanyakan masyarakat mengartikan mitos tersebut adalah pertanda baik. Apabila kamu mengalami mata kedutan sebelah kiri, itu artinya kamu akan bertemu dengan sanak saudara jauh yang telah lama berpisah.

Baca Juga: Mitos Bunga Layu: Dari Simbol Kehidupan hingga Cerita Mistis yang Turun-Temurun

Namun berbeda dalam dunia medis. Medis menjelaskan fenomena gerakan kedutan pada mata disebut dengan istilah *myokymia*. Myokymia adalah kondisi yang terjadi dimana ketika otot-otot mata mengalami kejang berulang kali. Biasanya kejang yang terjadi pada otot mata tersebut hanya berlangsung beberapa saat atau menit saja, tapi kadang-kadang kejangnya otot mata ini bisa berlangsung selama sehari-hari atau bahkan lebih.

Penjelasan secara ilmiah, fenomena kekejangan yang terjadi pada otot-otot mata tersebut tidaklah berbahaya. Ini dapat terjadi karena seringkali dipicu oleh berbagai kegiatan sehari-hari, seperti kelelahan, kurang tidur, merokok, mengonsumsi kafein atau alkohol.

Selain itu, ketegangan mata akibat menonton televisi, bermain gadget, atau bekerja di depan layar komputer terlalu lama juga dapat memicu kedutan pada mata sebelah kiri.

Baca Juga: Kenali 12 Neptu Weton: Karakter & Persona Berdasarkan Primbon Jawa

Namun tidak perlu khawatir kamu bisa mengatasinya dengan cara beristirahat yang cukup

dan kurangi asupan kafein atau alkohol. (*/ino)



Baca Selanjutnya
[Tri Adhianto Melantik 212 Pegawai Negeri Sipil](#)